

IMPLEMENTASI WEBSITE UBPESS SEBAGAI PLATFORM INTERAKSI ANONIM MAHASISWA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

Fergy Izvan Riskiyanto¹, Shofa Shofiah Hilabi², Fitria Nurapriani³, Baenil Huda⁴

Sistem Informasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3,4}

Email: si22.fergyriskiyanto@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, shofa.hilabi@ubpkarawang.ac.id², fitrian.apriani@ubpkarawang.ac.id³, baenil88@ubpkarawang.ac.id⁴

Informasi	Abstract
Volume : 3	<p><i>The development of information technology has encouraged the creation of more interactive digital communication media in academic environments; however, the lack of controlled anonymous platforms makes it difficult for students to express their opinions freely and safely. This study aims to design and implement the UBPess website as an anonymous interaction platform for students of UBP Karawang using the ADDIE method. The system provides features such as anonymous message posting (menfess), user interaction, authentication using the institutional email domain ubpkarawang.ac.id, and email verification to ensure user validity. Additionally, the system includes a context-based automatic language filtering feature to screen inappropriate content before publication and real-time notifications. The results indicate that the UBPess system has been successfully implemented and is capable of meeting the need for an interactive, controlled, and secure anonymous communication platform within the campus environment, with the language filtering feature serving as an added value in maintaining content quality.</i></p> <p>Keyword: Menfess, Anonymous, Website, ADDIE, Language Filtering, UBPess.</p>
Nomor : 7	
Bulan : Juli	
Tahun : 2026	
E-ISSN : 3062-9624	

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong terciptanya media komunikasi digital yang lebih interaktif di lingkungan kampus, namun keterbatasan platform anonim yang terkontrol membuat mahasiswa kesulitan menyampaikan aspirasi secara bebas dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan website UBPess sebagai platform interaksi anonim bagi mahasiswa UBP Karawang menggunakan metode ADDIE. Sistem yang dibangun menyediakan fitur pembuatan menfess anonim, interaksi pengguna, autentikasi menggunakan email berdomain ubpkarawang.ac.id, serta verifikasi email untuk memastikan validitas pengguna. Selain itu, sistem dilengkapi dengan fitur filter bahasa otomatis berbasis konteks untuk menyaring konten yang tidak sesuai sebelum dipublikasikan serta notifikasi real-time. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem UBPess berhasil diimplementasikan dan mampu memenuhi kebutuhan sebagai media komunikasi anonim yang interaktif, terkontrol, dan aman dalam lingkup kampus, dengan fitur filter bahasa sebagai nilai tambah dalam menjaga kualitas konten.

Kata Kunci: Menfess, Anonim, Website, ADDIE, Filter Bahasa, UBPess.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah menghasilkan perubahan struktural yang signifikan pada pola interaksi sosial, perilaku komunikasi, serta proses pembentukan identitas mahasiswa. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat pertukaran pesan, tetapi juga sebagai platform integratif yang memungkinkan pengguna melakukan distribusi informasi, representasi diri, dan pembentukan jaringan sosial dalam skala yang sangat luas.

Menurut Winata dan Sufyanto (2024), media sosial dapat memberikan penguatan positif dalam bentuk peningkatan akses terhadap sumber belajar, namun pada saat yang sama juga berpotensi memicu distorsi kognitif melalui mekanisme tekanan visual dan ekspektasi sosial yang tidak realistis [1]. Cahyani dan Subardjo (2024) menemukan bahwa platform media sosial seperti TikTok dan Instagram menghasilkan efek psikologis berbeda yang dapat meningkatkan sensitivitas pengguna terhadap informasi yang bersifat memicu stres [2].

Kebutuhan akan platform alternatif yang lebih aman dan tidak menuntut pencitraan diri menjadi semakin penting. Alzahra (2024) menyebutkan bahwa dominasi komunikasi berbasis layar tidak secara otomatis memberikan peningkatan kualitas hubungan interpersonal [3]. Karnalim (2023) mengidentifikasi adanya kesenjangan antara persepsi mahasiswa mengenai keamanan teknis dan keamanan emosional di media sosial, di mana privasi tidak hanya dipahami sebagai perlindungan data, tetapi juga perlindungan terhadap kerentanan psikologis pengguna [4].

Di lingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang), mahasiswa tidak selalu merasa nyaman menggunakan jalur formal kampus untuk melaporkan masalah pribadi atau tekanan akademik yang mereka alami. Kondisi ini memperkuat urgensi untuk menyediakan ruang alternatif yang lebih fleksibel, mudah diakses, dan dapat digunakan tanpa tekanan atau rasa takut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan implementasi website "UBPess" sebagai wadah interaksi anonim mahasiswa UBP Karawang. Platform ini dilengkapi fitur *mention and confess (menfess)* dengan anonimitas, interaksi (like dan komentar), autentikasi email institusi, serta filter bahasa berbasis konteks. Penelitian menggunakan metode ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sebagai kerangka pengembangan sistem.

B. METODE PENELITIAN

2.1 Model ADDIE

Model ADDIE merupakan metode pengembangan sistem yang bersifat sistematis dan terstruktur, terdiri dari lima tahapan utama yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ini dipilih karena mampu memberikan alur kerja yang jelas mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi sistem, serta bersifat fleksibel untuk berbagai pengembangan, termasuk website dan sistem informasi.



Gambar 1. Model ADDIE

Dalam penelitian ini, ADDIE digunakan sebagai dasar pengembangan website UBPress agar proses berjalan terarah dan sesuai kebutuhan mahasiswa UBP Karawang. Tahap Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan permasalahan terkait kebutuhan ruang interaksi anonim, tahap Design mencakup perancangan struktur sistem, antarmuka, dan fitur utama, tahap Development berfokus pada implementasi teknis dan pengkodean sistem, tahap Implementation melibatkan uji coba kepada pengguna untuk memastikan fungsi berjalan dengan baik, serta tahap Evaluation digunakan untuk menilai efektivitas dan penerimaan sistem melalui analisis hasil uji coba dan kuesioner pengguna.

2.2 Penerapan Model ADDIE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang berfokus pada perancangan, pembuatan, dan implementasi website UBPress sebagai platform interaksi anonim mahasiswa UBP Karawang. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif dan evaluatif: deskriptif untuk menggambarkan proses pengembangan, dan evaluatif untuk menilai kelayakan sistem berdasarkan hasil uji coba. Pengembangan sistem menggunakan model ADDIE yang diterapkan dalam lima tahap berikut.

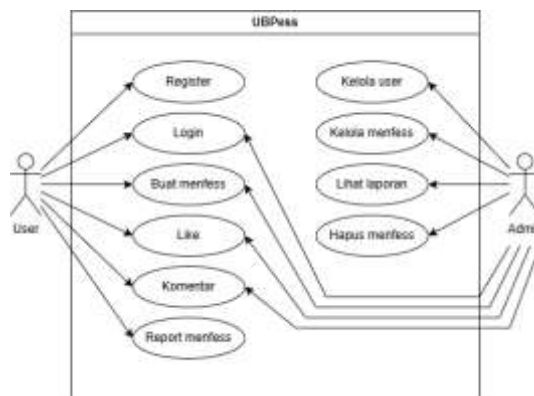
2.2.1 Analisis (Analisis)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa akan media

penyampaian pesan anonim yang aman dan terkontrol, yang belum tersedia secara khusus di lingkungan kampus. Hasil analisis menentukan kebutuhan fitur utama: pembuatan menfess anonim, autentikasi email institusi, interaksi melalui komentar dan like, notifikasi, serta penyaringan bahasa berbasis konteks.

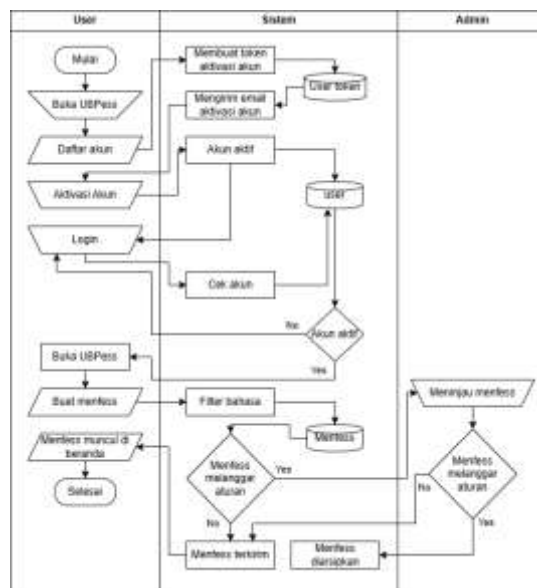
2.2.2 Design (Desain)

Tahap desain menghasilkan *Use Case Diagram* dan *Flowmap* yang menggambarkan hubungan aktor dengan sistem serta alur kerja dari registrasi pengguna hingga moderasi konten oleh admin.



Gambar 2. Use Case Diagram UBPess

Diagram ini menunjukkan bahwa terdapat dua aktor utama, yaitu User dan Admin. User memiliki hak akses untuk melakukan registrasi, login, membuat menfess, memberikan suka, komentar, serta melaporkan menfess. Sementara itu, Admin memiliki hak akses untuk mengelola data pengguna, mengelola menfess, melihat laporan, dan menghapus menfess yang melanggar aturan. Diagram ini memberikan gambaran umum mengenai fungsi sistem yang dapat diakses oleh masing-masing aktor.



Gambar 3. Flowmap Diagram UBPress

Berdasarkan flowmap, pengguna terlebih dahulu membuka website UBPress, melakukan pendaftaran akun, aktivasi akun melalui email, dan login ke dalam sistem. Setelah berhasil masuk, pengguna dapat membuat menfess yang kemudian akan melalui proses filter bahasa oleh sistem. Jika menfess tidak melanggar aturan, maka pesan akan langsung ditampilkan pada halaman beranda. Namun, apabila terdeteksi melanggar aturan, maka menfess akan diarahkan ke admin untuk ditinjau lebih lanjut. Admin kemudian dapat menentukan apakah menfess diarsipkan atau dihapus sesuai kebijakan yang berlaku. Diagram ini menunjukkan bahwa sistem UBPress telah dirancang dengan mekanisme kontrol konten untuk menjaga kenyamanan pengguna.

2.2.3 Development (Pengembangan)

Website UBPress dikembangkan menggunakan *CodeIgniter* sebagai *framework PHP* berbasis *MVC (Model, View, Controller)*, *Bootstrap* untuk antarmuka responsif, *jQuery* dan *AJAX* untuk interaktivitas dinamis, serta *MySQL* sebagai sistem manajemen basis data. Perangkat pengembangan yang digunakan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perangkat Lunak Penelitian

No	Perangkat Lunak	Fungsi Utama
1	Windows 10	Sistem operasi utama untuk proses pengembangan dan pengujian
2	Visual Studio Code	Editor untuk penulisan kode web dan integrasi fitur sistem
3	XAMPP	Server lokal untuk pengembangan backend
4	MySQL	Sistem basis data untuk menyimpan data pengguna dan posting
5	Browser	Pengujian antarmuka dan simulasi penggunaan sistem

2.2.4 Implementation (Implementasi)

Website UBPress diimplementasikan dan dapat diakses secara online melalui domain *ubpress.com*. Sistem ditujukan khusus bagi mahasiswa UBP Karawang dengan pembatasan registrasi menggunakan email berdomain *ubpkarawang.ac.id*. Menurut Simbolon dan Priatna (2025), pengujian fungsional diperlukan untuk memastikan setiap fitur dalam website berjalan sesuai spesifikasi yang telah dirancang [5].

2.2.5 Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan: pengujian fungsional terhadap seluruh fitur sistem, dan penyebaran kuesioner kepada lebih dari 30 mahasiswa. Kuesioner mengukur kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, kenyamanan interaksi, manfaat fitur anonim, serta pengalaman penggunaan secara keseluruhan. Sebagaimana dinyatakan Pratama dan

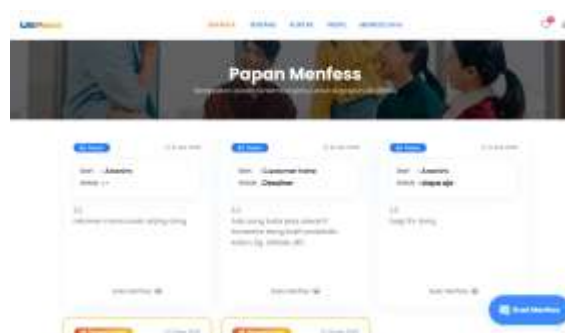
Tukino (2024), evaluasi pengguna dilakukan untuk mengetahui tingkat keberterimaan dan kesesuaian sistem terhadap kebutuhan mahasiswa sebagai pengguna akhir [6].

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui: (1) kuesioner dengan pernyataan tertutup dan skala penilaian sederhana; (2) observasi untuk memantau pola penggunaan website oleh mahasiswa selama uji coba; dan (3) dokumentasi berupa tangkapan layar website dan catatan proses pengembangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Implementasi Antarmuka Pengguna



Gambar 4. Halaman beranda

Sistem UBPress menyediakan berbagai fitur utama yang dapat diakses oleh pengguna. Halaman beranda menampilkan daftar menfess terbaru dalam bentuk card beserta tombol "Buat Menfess" untuk membuat postingan baru.



Gambar 5. Halaman detail menfess

Halaman detail menfess menampilkan isi menfess secara lengkap beserta fitur interaksi berupa tombol suka, kolom komentar anonim maupun dengan akun terdaftar, serta fitur report untuk melaporkan konten yang tidak sesuai.



Gambar 6. Halaman buat menfess

Halaman buat menfess memungkinkan pengguna mengisi tujuan pesan, isi pesan, serta pilihan mengirim secara anonim atau menggunakan identitas akun.

3.2 Hasil Implementasi Sistem Autentikasi



Gambar 7. Halaman login

Halaman login menggunakan mekanisme autentikasi email dan password dengan fitur "Remember Me" dan "Forgot Password". Halaman registrasi membatasi pendaftaran pada email berdomain ubpkarawang.ac.id dan mewajibkan verifikasi email sebelum akun aktif.



Gambar 8. Halaman Register

Halaman registrasi digunakan untuk membuat akun baru dengan memanfaatkan alamat email institusi. Sistem hanya menerima pendaftaran menggunakan email berdomain ubpkarawang.ac.id dan mewajibkan proses verifikasi email agar akun yang dibuat benar-benar berasal dari mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3.3 Hasil Implementasi Antarmuka Admin



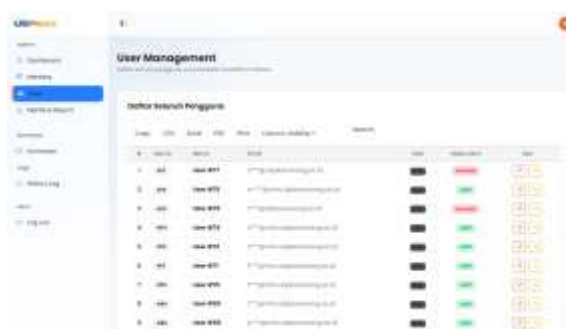
Gambar 9. Halaman dashboard admin

Dashboard admin menyajikan informasi ringkas mengenai kondisi sistem, seperti jumlah pengguna, jumlah menfess, dan laporan yang diterima. Tampilan ini membantu administrator dalam memantau aktivitas website serta mempermudah proses pengelolaan sistem secara keseluruhan.



Gambar 10. Halaman data menfess

Halaman data menfess digunakan oleh administrator untuk melihat seluruh postingan yang telah dibuat oleh pengguna. Melalui halaman ini, admin dapat melakukan proses moderasi terhadap konten guna menjaga kualitas dan keamanan informasi yang dipublikasikan.



Gambar 11. Halaman data user

Halaman data pengguna menampilkan daftar seluruh akun yang telah terdaftar pada sistem. Informasi tersebut membantu administrator dalam mengelola akun pengguna, termasuk melakukan pemantauan dan tindakan administratif apabila diperlukan.



Gambar 12. Halaman data menfess yang dilaporkan

Halaman ini menampilkan daftar menfess yang telah dilaporkan oleh pengguna karena diduga melanggar aturan platform. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar bagi administrator untuk melakukan peninjauan dan menentukan tindakan yang sesuai terhadap setiap laporan yang diterima.

3.4 Hasil Evaluasi Efektivitas dan Penerimaan Pengguna

Evaluasi pengguna dilakukan melalui kuesioner kepada 37 responden mahasiswa UBP Karawang yang telah mencoba menggunakan website UBPress. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Efektivitas dan Penerimaan Pengguna

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata
1	Kemudahan penggunaan website	4,49
2	Tampilan website menarik dan nyaman	4,46
3	Kemudahan membuat menfess	4,24
4	Fitur anonimitas berjalan dengan baik	4,32
5	Fitur like dan komentar membantu interaksi	4,38
6	Filter bahasa menyaring konten tidak pantas	4,16
7	Minim kendala saat penggunaan	4,41
8	Kenyamanan dalam berinteraksi	4,35
9	Pengalaman penggunaan secara keseluruhan	4,43

Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh aspek memperoleh nilai rata-rata di atas 4,0, menunjukkan bahwa sistem UBPress berada dalam kategori baik hingga sangat baik. Aspek kemudahan penggunaan memperoleh nilai tertinggi (4,49), diikuti tampilan website (4,46) dan pengalaman penggunaan keseluruhan (4,43). Fitur filter bahasa memperoleh nilai terendah (4,16), yang mengindikasikan masih perlu penyempurnaan dalam pemahaman konteks bahasa secara lebih akurat.

3.5 Pembahasan

Sistem UBPress berhasil mengintegrasikan fitur anonimitas dengan mekanisme moderasi yang efektif. Filter bahasa berbasis konteks bekerja dengan menganalisis isi pesan sebelum dikirim: jika konteks pesan dinilai wajar, menfess akan ditampilkan; sebaliknya, menfess yang

terdeteksi mengandung unsur negatif tidak dikirimkan ke publik namun tetap disimpan untuk monitoring admin. Hal ini sejalan dengan penelitian Rana dan Jha (2022) yang menekankan pentingnya pemfilteran bahasa yang bersifat kontekstual [7].

Mekanisme autentikasi menggunakan email berdomain ubpkarawang.ac.id memastikan platform digunakan khusus dalam lingkup internal kampus. Keberhasilan sistem ini juga didukung oleh temuan Hilabi (2018) yang menyatakan bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya diukur dari keberadaan fitur, tetapi juga dari tingkat penerimaan pengguna [8]. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa UBPress telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan dari sisi fungsionalitas, kemudahan penggunaan, kenyamanan interaksi, dan penerimaan pengguna.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem UBPress, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Sistem UBPress berhasil dirancang dan dibangun sebagai platform interaksi anonim berbasis web menggunakan metode ADDIE, dilengkapi fitur pembuatan menfess anonim, interaksi melalui like dan komentar, serta pengelolaan data oleh admin; (2) Fitur anonimitas, filter bahasa kontekstual, dan pembatasan akses menggunakan email berdomain ubpkarawang.ac.id menjadikan UBPress sebagai platform komunikasi anonim yang terkontrol dan aman; (3) Berdasarkan kuesioner terhadap 37 responden, sistem memperoleh nilai rata-rata di atas 4,0 pada seluruh aspek yang diuji, sehingga dinyatakan memenuhi indikator keberhasilan dan diterima dengan baik oleh pengguna. Saran pengembangan meliputi: penyempurnaan fitur filter bahasa menggunakan *machine learning* agar lebih akurat memahami konteks kalimat; peningkatan sistem keamanan; penambahan fitur komunikasi langsung antara pengguna dan admin; serta pengembangan platform ke versi mobile.

E. DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. H. Winata dan Sufyanto, "Dampak ganda media sosial terhadap pola pikir mahasiswa Indonesia," *Interaction Communication Studies Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 152–163, 2024.
- [2] S. T. Cahyani dan R. Y. S. Subardjo, "Perbedaan kecemasan pada mahasiswa ditinjau dari penggunaan media sosial Instagram & TikTok," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 5, no. 12, pp. 1718–1731, 2024.
- [3] N. F. Alzahra, "Persepsi mahasiswa terhadap interaksi sosial di media sosial," *Jurnal*

Komunikasi Digital, vol. 6, no. 1, pp. 44–58, 2024.

- [4] O. Karnalim et al., "Student trust in social media privacy and data protection: An Indonesian undergraduate study," *Journal of Information Systems Research*, vol. 12, no. 1, pp. 34–49, 2023.
- [5] Y. R. Simbolon, T. Paryono, A. Hananto, E. Novalia, B. Priatna, "Perancangan Aplikasi Pemesanan Produk Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 5, pp. 8216–8222, 2025.
- [6] D. A. Pratama, T. Tukino, E. Novalia, dan A. L. Hananto, "Implementasi Metode Simple Additive Weighting Menggunakan Python Terhadap Penentuan Menu Minuman Favorit," *Innovative: Journal of Social Science Research*, vol. 4, no. 2, pp. 3395–3407, 2024.
- [7] A. Rana dan S. Jha, "Emotion based hate speech detection using multimodal learning," *ArXiv Preprint*, 2022.
- [8] S. S. Hilabi, "Analisis kualitas perangkat lunak terhadap sistem informasi STT Wastukencana Purwakarta," *J. Inform*, vol. 1, no. 1, pp. 27–32, 2022.